

**REPRESENTASI KRITIK SOSIAL DALAM LIRIK
LAGU (ANALISIS SEMIOTIKA PADA LIRIK LAGU
SEPERTI RAHIM IBU GRUP MUSIK EFEK RUMAH
KACA)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai derajat
Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Broadcasting



Disusun Oleh:

Muhammad Arif Setiawan

07031181924012

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“Representasi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika
Pada Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu Grup Musik Efek Rumah
Kaca)”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh

Muhammad Arif Setiawan

07031181924012

Pembimbing I

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.
NIP. 196504271989031003

Tanda Tangan




Tanggal

20 Juli 2023

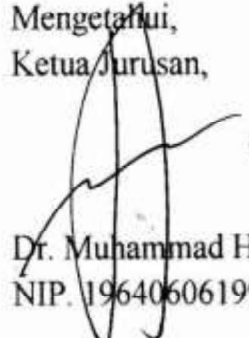
Pembimbing II

Krisna Murti, S.I.Kom., M.A
NIP. 198807252019031010



18 Juli 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si
NIP. 196406061992031001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“Representasi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika
Pada Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu Grup Musik Efek Rumah
Kaca)”**

Skripsi

Oleh

Muhammad Arif Setiawan

07031181924012

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji
Pada tanggal 26 Juli 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

KOMISI PENGUJI

Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

Ketua Penguji

Krisna Murti, S.I.Kom., M.A

NIP. 19880725201903101

Sekretaris Penguji

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

Penguji

Oemar Madri Bafadhal, S.Ikom., M.Si

NIP. 199208222018031001

Penguji

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi

Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001



PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Arif Setiawan
NIM : 07031181924012
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 22 September 2001
Program Studi/Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Representasi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu Grup Musik Efek Rumah Kaca)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, Juli 2023
Yang membuat pernyataan,



• **Muhammad Arif Setiawan**
NIM. 07031181924012

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“No Need To Show Your Success, It Doesn't Important”

-Arif Setiawan-

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tua saya
2. Almamater saya, Universitas Sriwijaya;
3. Teman-teman yang sudah memberikan dukungan.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Alhamdulillahirabbiallamin dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **Representasi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu Grup Musik Efek Rumah Kaca)** dengan maksimal. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, serta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan dan penulisan proposal skripsi ini, peneliti menyadari bahwa proses penyelesaian penelitian ini tidak terlepas dari adanya bantuan. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat, atas nikmat-Nya lah penulis bisa menyelesaikan penulisan ini.
2. Kedua Orang tua yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penulisan ini.
3. Bapak Prof. Dr. Ir. H Annis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. M. Husni Thamrin, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Sriwijaya
6. Bapak Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M. selaku dosen pembimbing pertama.
7. Bapak Krisna Murti, S.IKom., M.A selaku dosen pembimbing kedua.
8. Tidak lupa juga kepada teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang selalu memberikan bantuan motivasi dalam proses penyusunan skripsi

9. Serta Semua pihak yang telah membantu peneliti selama proses pembuatan penulisan ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dan peneliti berharap agar penulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan tenaga pendidik pada khususnya.

Indralaya, 26 Juli 2023

Peneliti,

Muhammad Arif Setiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR BAGAN / TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Representasi.....	10
2.1.2 Kritik Sosial.....	11
2.1.3 Lagu.....	12
2.1.4 Lirik Lagu.....	13
2.1.5 Kritik Sosial Dalam Lagu.....	13
2.1.6 Analisis Semiotika.....	14
2.2 Kerangka Teori.....	20
2.3 Kerangka Pemikiran.....	23
2.4 Penelitian Terdahulu	27

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Definisi Konsep.....	34
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Unit Analisis.....	36
3.5 Sumber dan Jenis Data	36
3.5.1 Sumber Data	36
a. Data Primer.....	36
b. Data Sekunder	37
3.5.2 Jenis Data	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data	37
3.6.1 Observasi.....	38
3.6.2 Dokumentasi / Studi Pustaka.....	38
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	39
3.8 Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM	44
4.1 Gambaran Umum Subyek Penelitian.....	44
4.2 Band Efek Rumah Kaca	44
4.3 Biografi Personil Grup Band Efek Rumah Kaca	46
4.4 Tentang Lagu Seperti Rahim Ibu	48
BAB V HASIL DAN ANALISIS	52
5.1 Kritik Sosial.....	52
5.2 Sintagmatik dan Paradigmatik	53
5.2.1 Analisis Bait I “Seperti Rahim Ibu”	54
5.2.2 Analisis Bait II “Seperti Rahim Ibu”	56
5.2.3 Analisis Bait III “Seperti Rahim Ibu”	59
5.2.4 Analisis Bait IV “Seperti Rahim Ibu”	61

5.2.5 Analisis Bait V “Seperti Rahim Ibu”	64
5.2.6 Analisis Bait VI “Seperti Rahim Ibu”	66
5.2.7 Analisis Bait VII “Seperti Rahim Ibu”	67
5.3 Pembahasan.....	68
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	73

DAFTAR BAGAN / TABEL

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	27
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel 4.1 Biodata Personil	47

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Komponen Teknik Analisis Data	43
Gambar 4.1 Efek Rumah Kaca	45
Gambar 4.2 Cover Lagu Seperti Rahim Ibu	48

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Representasi Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu (Analisis Semiotika Pada Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu Grup Musik Efek Rumah Kaca)". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui representasi kritik sosial dalam lirik lagu Seperti Rahim Ibu dari Efek Rumah Kaca. Landasan teori yang digunakan pada penelitian ini adalah semiotika Ferdinand de Saussure yang memahami makna pada bahasa yang digunakan melalui hubungan sintagmatik dan paradigmatis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini juga adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti berani menarik kesimpulan bahwa terdapat makna kritik sosial yang terkandung dalam lagu "Seperti Rahim Ibu". Kritik sosial yang terkandung dalam lagu ini, disampaikan melalui lagu ini yang dimana Efek Rumah Kaca mengkritik masyarakat untuk lebih peduli dan saling melindungi satu sama lain untuk dapat menggapai cita-cita dan harapan bersama.

Kata kunci: Semiotika, Kritik Sosial, Lirik Lagu.

Pembimbing I



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Krisna Murti, S.I.Kom., M.A

NIP. 198807252019031010

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

ABSTRACT

This thesis is titled "Representation of Social Critical in Song Lyrics (Semiotic Analysis in the Lyrics of the Song "Seperti Rahim Ibu" by Efek Rumah Kaca)". This research aims to find out the representation of social criticism in the lyrics of the song "Seperti Rahim Ibu" by Efek Rumah Kaca. The theoretical foundation used in this research was the semiotics of Ferdinand de Saussure who understood meaning in the language used through syntagmatic and paradigmatic relations. The research method used in this research is also a qualitative research method with qualitatively descriptive approach. Based on the research that has been done, then the researcher dared to conclude that there is a meaning of social criticism contained in the song "Seperti Rahim Ibu". The social criticism contained in this song, is delivered through this song where the Efek Rumah Kaca criticizes the community for more caring and protecting each other to be able to common ideals and hopes.

Keywords: *Semiotics, Social criticism, Lyrics of songs.*

Advisor I



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D.

NIP. 196504271989031003

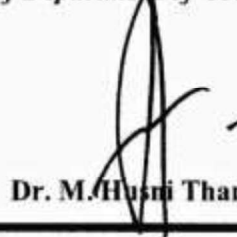
Advisor II



Krisna Murti, S.I.Kom., M.A

NIP. 198807252019031010

Head of Department of Communication Science



Dr. M. Husni Thamrin, M.Si

NIP. 196406061992031001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Musik merupakan serangkaian nada-nada dan suara yang biasa digunakan untuk mengekspresikan perasaan hati manusia dalam keadaan apapun yang dibentuk sedemikian rupa sehingga mengandung irama, lagu, dan keharmonisan suara. Musik juga dapat diartikan sebagai suatu alat ekspresi pikiran dan perasaan seseorang dengan bunyi dan suara yang baik (Maryam, 2016). Berdasarkan perkembangan musik dunia, pada zaman purbakala sebuah lagu hanya digunakan untuk kepentingan upacara adat dan upacara ritual. Namun, seiring dengan perkembangan zaman yang semakin pesat, musik saat ini sudah menjadi konsumsi publik. Media televisi dan radio pun sudah semakin banyak yang menayangkan program tentang musik sehingga musik dikatakan sudah menjadi konsumsi publik.

Pada saat ini, musik sudah menjadi suatu kebutuhan bagi manusia. Pesan atau ide yang terkandung dalam sebuah musik atau lagu, dianggap memiliki keterkaitan dengan konteks historis (Irfansyah, 2019). Bagi seorang musisi, musik bukan hanya sekedar alunan lagu dan kata-kata tanpa makna. Akan tetapi, setiap kalimat yang terdapat pada lagu mempunyai makna dan pesan komunikasi tersendiri bagi penciptanya. Lagu dapat dijadikan sebagai media komunikasi yang dimana lagu yang sudah dirilis terdapat komunikator dan komunikan. Pada penelitian ini, komunikator yang dimaksud yaitu penyanyi dan komunikan yang dimaksud yaitu pendengar. Setiap lagu yang diciptakan oleh penulis lagu,

mempunyai kisah tersendiri untuk menyampaikan apa yang dirasakannya.

Bagi seorang pencipta musik, musik menjadi tempat atau media untuk meluapkan emosi jiwa yang dirasakan oleh penciptanya yang dimana dapat tersampaikan melalui karya musiknya. Bagi penikmat musik, musik merupakan suatu hiburan yang dapat menyesuaikan suasana hatinya, sehingga melalui musik tersebut dapat merelaksasikan suasana hatinya. Pada intinya, musik dapat mempengaruhi psikologis penciptanya dan penikmatnya karena didalamnya terdapat ungkapan pikiran dan ide-ide dari otak manusia yang mengandung sebuah makna dan cerita yang signifikan bagi psikologisnya. Musik memiliki efek yang kuat pada kondisi mental. Selain itu, musik dapat mempengaruhi besarnya keterikatan, kognisi dan perilaku. Musik bisa membuat kita senang, sedih bahkan marah (UNNES, 2021).

Dalam sebuah lagu terdapat kata-kata yang disambung menjadi kalimat yang disebut dengan lirik. Lirik dalam sebuah lagu biasanya merupakan curahan isi hati penciptanya. Lirik yang tercipta menjadi sebuah lagu merupakan ekspresi seseorang tentang suatu hal yang dilihat, didengar maupun yang dialaminya. Tidak sedikit lagu-lagu yang diciptakan oleh seorang pencipta lagu tidak berdasarkan kisah yang dialaminya sendiri, hampir rata-rata lagu yang diciptakan berdasarkan kisah yang dialaminya. Dalam mencurahkan kisah yang dialaminya, seorang pencipta lagu benar-benar memilih kata-kata yang dapat menciptakan daya tarik dan menciptakan ciri khas dalam lirik lagu yang diciptakannya. Lirik lagu dilantunkan melalui permainan suara, gaya bahasa, atau distorsi makna kata, dan diperkuat dengan penggunaan melodi dan nada-nada yang sesuai dengan lirik lagu tersebut, sehingga membuat pendengar semakin terbawa suasana dengan lagu

tersebut (Bagaskara, 2019).

Dibalik lirik yang terdapat dari setiap musik atau lagu memiliki banyak makna dan arti yang sangat penting. Makna yang terkandung dalam setiap musik atau lagu dapat direpresentasikan terhadap banyak hal, apalagi dalam kehidupan sehari-hari. Representasi merupakan tindakan yang menghadirkan atau merepresentasikan sesuatu, baik itu orang, peristiwa maupun objek, yang diciptakan melalui tanda atau simbol (Nurhidayah, 2017). Dalam kajian ilmu komunikasi, musik termasuk kedalam komunikasi massa. Secara Bahasa, komunikasi massa merupakan komunikasi penyampaian pesan melalui media. Melalui media, pesan dapat disampaikan kepada khalayak. Media yang dimaksud disini yaitu musik. Musik merupakan media yang efektif untuk menyampaikan pesan. Dalam sebuah proses komunikasi, pesan merupakan hal yang utama. Definisi pesan sendiri adalah segala sesuatu, secara verbal maupun non-verbal yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan untuk mewujudkan motif komunikasi. Pada dasarnya, pesan bersifat abstrak, kemudian lambang komunikasi digunakan sebagai media untuk menyalurkan pesan berupa suara, mimik, gerak dan bahasa. Di kehidupan sehari-hari kata makna ini memiliki banyak arti, namun pada musik makna dapat ditemukan dengan menggunakan metode semiotika yang mana semiotika ini merupakan suatu metode yang mempelajari tentang tanda, bagaimana tanda tersebut dapat memaknai pesan yang disampaikan dalam musik dan bagaimana tanda dapat mempengaruhi persepsi dan budaya (Hidayat, 2014).

Ferdinand de Saussure yang dikenal dengan bapak linguistik modern mengungkapkan pengertian makna sebagai pengertian atau konsep yang dimiliki atau terdapat pada suatu tanda linguistik. Tanda linguistik terdiri atas komponen

yang menggantikan, yang berwujud bunyi bahasa, dan komponen yang diartikan atau makna dari komponen pertama. Kedua komponen ini adalah tanda atau lambang, sedangkan yang ditandai atau dilambangkan adalah sesuatu yang berada di luar bahasa, atau yang lazim disebut sebagai referensi atau acuan yang ditunjuk. Hubungan sintagmatik dan paradigmatis merupakan salah satu konsep dari beberapa pandangan yang dimuat oleh Ferdinand de Saussure dalam bukunya yang berjudul *Course de Linguistique*. General. Hubungan Sintagmatik merupakan hubungan antara unsur-unsur yang ada didalam suatu tuturan yang telah tersusun secara berurutan yang bersifat linear. Lalu, hubungan Paradigmatik merupakan suatu hubungan unsur-unsur yang ada didalam suatu tuturan dengan unsur yang sama tetapi tidak terdapat tuturan yang bersangkutan (Kuntarto, 2017).

Di Indonesia, sudah banyak sekali lagu-lagu yang timbul dari sebuah kisah haru, sedih dan bahagia. Namun, tidak sedikit juga lagu-lagu yang timbul untuk menyampaikan pesan atau kritik sosial dari masyarakat. Bisa dikatakan bahwa musik memiliki kaitan yang erat dengan kehidupan sosial masyarakat. Dalam menjalani sistem sosial bermasyarakat, pasti selalu ada kritik sosial didalamnya. Kritik sosial adalah bentuk komunikasi dalam masyarakat yang berusaha atau berfungsi sebagai yang mengatur jalannya suatu sistem sosial di masyarakat (Sugwardana, 2014). Adapula musisi ataupun pencipta musik yang menciptakan lagu yang bertujuan untuk menuangkan keresahan pribadinya dan adapula yang menciptakan lagu yang bertujuan untuk menuangkan keresahan yang dialami oleh masyarakat mengenai fenomena-fenomena yang terjadi karena kelalaian para petinggi negara yang seharusnya mengayomi masyarakat dan memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, lalu mengkritisnya melalui lirik lagu. Dapat

disimpulkan kembali bahwa kritik sosial merupakan salah satu cara untuk memberikan perlawanan atau ketidakpahaman individu atau kelompok terhadap realitas yang terjadi didalam sebuah kelompok masyarakat (Qusairi, 2017).

Dalam penelitian ini, peneliti akan fokus pada makna kritik sosial dalam sebuah lagu. Dalam mengkritisi fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, lagu dapat dijadikan suatu media untuk menyampaikan kritik sosial. Dalam suatu kelompok masyarakat, kritik sosial sangat dibutuhkan untuk mencapai suatu perubahan dalam sistem masyarakat. Kebijakan-kebijakan yang tidak sesuai bagi kelompok masyarakat dapat diperbaiki ataupun diubah melalui kritik sosial.

Seperti salah satu grup musik indie dari Indonesia yang berasal dari Jakarta yang bernama Efek Rumah Kaca. Grup musik yang bernama Efek Rumah Kaca ini mempunyai 3 anggota personil, yaitu Cholil Mahmud (vokal dan gitar), Poppie Airil (vokal latar dan bass), dan Akbar Bagus Sudiby (vokal latar dan drum). Grup Musik Efek Rumah Kaca ini terbentuk pada tahun 2001 yang dikenal oleh para pecinta musik indie di Indonesia karena lagu-lagu yang mereka ciptakan sangat menyentuh dan terdapat kritik sosial mengenai fenomena dan keadaan sosial di masyarakat, khususnya Indonesia. Efek Rumah Kaca memiliki citra di masyarakat sebagai salah satu grup band indie yang memiliki kritik dan pesan sosial politik dalam setiap lirik di beberapa lagunya. Dalam setiap karya atau lagunya, grup musik Efek Rumah Kaca ini tidak begitu dominan tentang percintaan, namun mereka lebih fokus dan berani untuk mengambil tema mengenai realitas sosial yang disanding dengan kritik sosial sebagai suatu pembelajaran dan teguran bagi pendengarnya (Mubarok, 2013). Salah satu karya atau lagu dari Efek Rumah Kaca yang terdapat kritik sosial dalam liriknya yaitu berjudul "Seperti Rahim Ibu". Lagu

yang berjudul “Seperti Rahim Ibu” ini dirilis pada tahun 2018 dan diciptakan untuk mengajak masyarakat Indonesia agar lebih peduli dengan fenomena-fenomena sosial dan kegaduhan yang terjadi di Indonesia. Makna yang terkandung dalam lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” ini terdapat kritik sosial serta menunjukkan rasa emosional terhadap kegaduhan yang terjadi di Indonesia. Kegaduhan yang terjadi di Indonesia ini menimbulkan keprihatinan terhadap Ibu Pertiwi ini, sehingga Cholil Mahmud (vokal dan gitar Efek Rumah Kaca) selaku pencipta lagu ini menggunakan kata “Rahim Ibu” sebagai judul lagu ini. Dengan berkolaborasi dengan Najwa Shihab, lagu ini diciptakan dan dirilis khusus untuk program Mata Najwa yang dipandu oleh Najwa Shihab itu sendiri. Najwa Shihab dikenal dengan jurnalis senior dan handal asal Indonesia yang selalu menyuarakan kepedulian terhadap isu-isu korupsi, toleransi, cinta tanah air, serta hak asasi manusia (Ramadhan M. B., 2019). Lagu “Seperti Rahim Ibu” ini telah berhasil meraih penghargaan atas nominasi Karya Produksi Alternatif Terbaik pada gelaran yang ke-21 Anugerah Musik Indonesia atau yang kita kenal sebagai AMI Awards 2018 yang diselenggarakan di Ecovention Ancol Jakarta Utara pada tanggal 26 September 2018 lalu.

Dibalik makna yang terkandung dalam lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” ini, terdapat kritik sosial didalamnya mengenai fenomena sosial dan kegaduhan sosial yang terjadi di Indonesia. Berdasarkan teori semiotika Ferdinand de Saussure yang mengungkapkan pengertian makna sebagai pengertian atau konsep yang dimiliki atau yang terdapat pada suatu tanda linguistik. Tanda yang dimaksud terdiri dari dua elemen yaitu tentang bunyi (semacam kata) dan sebuah konsep dari bunyi tersebut (instrument/nada). Hal ini berkaitan dengan lirik dan nada sebuah lagu

Lirik lagu yang menekankan makna kritik sosial pada lagu “Seperti Rahim Ibu” ini terdapat pada *verse* kedua dan *reff* kedua pada lagu ini yang berbunyi **“Niatkan Tinju Terkepal Pekik Menebal Terjang Aral Pagi Pasti Terkejar, Seandainya Negeriku Serupa Rahim Ibu Rawat Kehidupan Menguatkan Yang Rapuh”** yang dimana berdasarkan salah satu konten dari kanal Youtube Opini.Id yang berjudul “Efek Rumah Kaca x Najwa Shihab – Seperti Rahim Ibu | Melirik Lirik”, Cholil (vokal) dari Efek Rumah Kaca sekaligus pencipta lagunya dan Najwa Shihab yang ikut serta dalam penulisan lirik lagu ini mengungkapkan bahwa makna dari bait lirik lagu yang telah dikutip diatas yaitu memberikan kritik kepada masyarakat untuk optimis dalam meningkatkan rasa kemanusiaan, saling melindungi satu sama lain serta selalu bersatu dalam mencapai cita-cita dan harapan bersama untuk bangsa layaknya seperti rahim ibu yang penuh cita-cita, harapan dan doa didalamnya.

Berbicara tentang kemanusiaan, hal tersebut tidak terlepas dari Hak Asasi Manusia (HAM). Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak yang dimiliki oleh setiap manusia dengan berbagai macam suku bangsa, agama, ras ataupun golongan yang sifatnya universal (Fadhilah, Dewi, & Furnamasari, 2021). Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia terdapat 10 (sepuluh) jaminan Hak Asasi Manusia, diantaranya:

1. Pasal 9 : Hak untuk hidup.
2. Pasal 10 : Hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan.
3. Pasal 11-16 : Hak untuk meningkatkan kualitas hidup.
4. Pasal 17-19 : Hak memperoleh keadilan.
5. Pasal 20-27 : Hak atas kebebasan pribadi.
6. Pasal 28-35 : Hak atas rasa aman.

7. Pasal 36-42 : Hak atas kesejahteraan.
8. Pasal 43-44 : Hak untuk turut serta dalam pemerintahan.
9. Pasal 45-51 : Hak wanita.
10. Pasal 52-60 : Hak anak.

Pada penelitian ini peneliti meneliti tentang representasi kritik sosial pada lirik lagu yang didalamnya memiliki keterkaitan dengan salah satu jaminan hak asasi manusia dalam UU No. 39 Tahun 1999, yakni pada pasal 9 yang berisi jaminan hak untuk hidup, seperti hak mempertahankan hidup, hak memperoleh kesejahteraan lahir dan batin serta hak mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat (Fadhilah, Dewi, & Furnamasari, 2021). Dapat disimpulkan bahwa lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” terutama bait yang berbunyi **“Niatkan Tinju Terkepal Pekik Menebal Terjang Aral Pagi Pasti Terkejar, Seandainya Negeriku Serupa Rahim Ibu Rawat Kehidupan Menguatkan Yang Rapuh”** mempunyai makna kritik sosial yang didalamnya terdapat nilai kemanusiaan yang didasari oleh UU No. 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia pasal 9 yang berisi jaminan hak untuk hidup bahagia, sejahtera dan sehat.

Dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk menggunakan teori semiotika dari Ferdinand de Saussure dengan pandangan Sintagmatik dan Paradigmatik untuk mencari representasi kritik sosial dalam lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” dari band Efek Rumah Kaca.

12 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan didalam latar belakang, maka dirumuskanlah permasalahan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana Representasi

13 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi kritik sosial dalam lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” karya Efek Rumah Kaca.

14 Manfaat Penelitian

Penelitian ini ditulis dengan harapan dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap penelitian-penelitian selanjutnya sebagai acuan dan referensi sehingga penelitian yang disajikan dapat dikembangkan berdasarkan perkembangan zaman serta dapat dijadikan sebagai masukan atas sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di dalam kajian ilmu komunikasi dalam memaknai suatu bahasa terutama dalam penelitian terkait representasi dari sebuah lagu secara utuh, baik lirik dan musik.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil dari adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran kepada masyarakat khususnya yang membaca mengenai makna yang terkandung dalam lirik lagu “Seperti Rahim Ibu” karya Efek Rumah Kaca dalam merepresentasikan kritik sosial dalam lagu ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagaskara, R. A. (2019). Analisis Lirik Lagu "Merah" Karya Grup Band Efek Rumah Kaca: Kajian Fungsi Musik Sebagai Media Kritik Sosial dan Politik. *Skripsi*, 3.
- Cantona, S. R., & Alfirdaus, L. K. (2022). Kritik Sosial Politik Dalam Musik: Studi Kasus Grup Musik Efek Rumah Kaca. *Journal of Politic and Government Studies, Vol.11*, 5. From <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jpgs/article/view/32877/26285>
- Drs. Alex Sobur, M. (2021). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fadhilah, E. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Hak Asasi Manusia Dalam Ideologi Pancasila. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7811-7818.
- Hasan, L. F. (2022). Makna Pesan Ajakan Sholat Pada Pesan Pakaian Racun Cinta. *Skripsi*, 32. From <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/64371/1/LANA%20FAIZA%20HASAN-FDK.pdf>
- Hidayat, R. (2014). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lagu "Laskar Pelangi" Karya Nidji. *eJournal Ilmu Komunikasi*, 243-258.
- Irfansyah, R. (2019). Representasi Makna Kehilangan Dalam Lirik Lagu "Kemarin" Karya Seventeen. 1.
- Khoiriyah, N., & Sinaga, S. S. (2017). Pemanfaatan Pemutara Musik Terhadap Psikologis Pasien Pada Klinik Ellena Skincare di Kota Surakarta. *Jurnal Seni Musik*, 85.
- Kuntarto, E. (2017). *Telaah Linguistik untuk guru bahasa*. Jambi : Universitas Jambi.
- Kurniawan, M. I. (2007, Januari 21). *Kapanlagi.com*. From [Kapanlagi.com](https://musik.kapanlagi.com/berita/album-kedua-kerispatih-terinspirasi-kisah-nyata-9pxja5u.html):
<https://musik.kapanlagi.com/berita/album-kedua-kerispatih-terinspirasi-kisah-nyata-9pxja5u.html>
- Lazary, R. A., Ismail, O. A., & W, D. S. (2022). Analisis Makna Dalam Lirik Lagu "Selaras" Karya Kunto Aji dan Nadin Amizah (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure). *Skripsi*, 2368.
- Maryam, G. (2016). Prose Pembelajaran Seni Budaya Bidang Musik Menggunakan Bahan Ajar Lagu Wajib di Sekolah Dasar Negeri Cihaurkuning 4 Kecamatan Malangbong. *Skripsi*, 22.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2018). *Qualitative Data Analysis*. SAGE.
- Mubarok, F. (2013). Analisis Wacana Kritik Sosial Pada Album Efek Rumah Kaca Karya Grup Band Efek Rumah Kaca. *Skripsi*, 28. From <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27665/1/FAHMI%20MUBAROK-FDK.pdf>
- Nafhah, A. (2020). Kritik Sosial Politik Dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals: Pendekatan Semiotika. *E-Prosiding Seminar Nasional Pekan Chairil Anwar*. Jember: Jember University Press.
- Nurindahsari, L. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Zona Nyaman" Karya Fourtwnty. *Skripsi*, 64. From

- <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.331.14.0057/G.331.14.0057-15-File-Komplit-20190226074521.pdf>
- Nurindahsari, L. (2019). Analisis Semiotika Makna Motivasi Pada Lirik Lagu "Zona Nyaman" Karya Fourtwny. *Skripsi*, 31. From <https://repository.usm.ac.id/files/skripsi/G31A/2014/G.331.14.0057/G.331.14.0057-15-File-Komplit-20190226074521.pdf>
- Pane, R. N., & Sihotang, M. A. (2022). Etnomatematika Pada Rumah Balon Batak Toba. *Skripsi*, 385.
- Psikologi UNNES. (2021, Maret 09). *Musik dan Psikologi: Benarkah Musik Dapat Mempengaruhi Kondisi Psikologis?* From Psikologi.unnes.ac.id: <https://psikologi.unnes.ac.id/musik-dan-psikologi-benarkah-musik-dapat-mempengaruhi-kondisi-psikologis/>
- Qusairi, W. (2017). Makna Kritik Sosial Pada Lirik Lagu Merdeka Karya Grup Musik Efek Rumah Kaca. *Skripsi*, 206.
- Raihan, A. D., & Winduwati, S. (2022). Kritik Sosial Dalam Lagu (Studi Semiotika 'Tiba-Tiba Batu' Oleh Efek Rumah Kaca). *Kiwar*.
- Rinaldi, M. N. (2019). Representasi Nasionalisme Dalam Lirik Lagu Seperti Rahim Ibu (Studi Semiotik Ferdinand de Saussure Dalam Lirik Lagu "Seperti Rahim Ibu" Grup Musik efek rumah Kaca). *Skripsi*, 4.
- Situmeang, I. V. (2020). Makna Cinta Dalam Lirik Lagu "Aut Boi Nian" Soundtrack Film Toba Dreams (Analisis Semiotika Ferdinand de Saussure). *Jurnal Komunikasi dan Media*, 129.
- Sugwardana, R. (2014). Bentuk dan Makna Kritik Sosial Dalam Lirik Lagu Slank. *Skripsi*, 86.
- Sukyadi, D. (2013). Dampak Pemikiran Saussure Bagi Perkembangan Linguistik dan Disiplin Ilmu Lainnya. *Skripsi*, 4.
- Susanti, W., & Nurmayani, E. (2020). Kritik Sosial Dan Kemanusiaan Dalam Lirik Lagu Karya Iwan Fals. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*.
- UNNES, P. (2021, Maret 09). *Musik dan Psikologi: Benarkah Musik Dapat Mempengaruhi Kondisi Psikologis?* From Psikologi.unnes.ac.id: <https://psikologi.unnes.ac.id/musik-dan-psikologi-benarkah-musik-dapat-mempengaruhi-kondisi-psikologis/>
- Yuliani, W. (2018). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling. *Artikel Jurnal*, 88.